

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah peneliti usaikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bimbingan Keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru dimulai dari tahap persiapan yaitu Berawali dengan rapat seluruh guru membahas tentang materi yang akan disampaikan, pembagian ustazah yang menyampaikan sebagai pemateri dan setiap materi yang disampaikan pada hari Jumat di setiap minggunya. Tahap pelaksanaan pada hari Jumat siang dimulai dari 12.00 WITA diawali dengan berkumpulnya seluruh siswi perempuan lalu membacakan surah Al-Kahfi, Selesai surah Al-Kahfi dibacakan dilanjutkan dengan materi yang disampaikan Oleh ustazah pemateri yang terdiri dari materi Aqidah, Akhlak, Ibadah dan fiqih tentang kewanitaan yang berbeda materi setiap minggu nya dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstiran dan metode pembentukan karakter religius. Tahap evaluasi Oleh bagian Ustazah pemateri dan pihak sekolah dengan melihat bagaimana perubahan siswi perempuan SMA Islam terpadu Ar-Rahman Banjarbaru dalam kesehariannya setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan berikut Nisa Dengancara diadakannya rapat secara menyeluruh dengan ustazah

pemateri wali kelas dan ustazah asrama

2. Efek yang ditimbulkan pada kegiatan fiqhunnisa adalah efek Kognitif tentang Peningkatan pengetahuan agama, pemahaman mendalam, kesadaran spiritual, kesadaran sosial, keterampilan kritis dan penguatan identitas keislaman. Efek Apektif tentang peningkatan rasa tenang, penguatan hubungan dengan Tuhan, empati dan kepedulian, kesehatan mental, kemandirian dan penguatan identitas keislaman. Efek Behavior tentang perubahan perilaku siswi perempuan, adopsi nilai-nilai moral, perubahan sikap sosial, keterampilan komunikasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah.

B. Saran atau Rekomendasi

1. Pengajar di SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru, agar kiranya lebih mengembangkan materi yang disampaikan kepada siswi perempuan baik dari segi penyampaian, media yang digunakan, menggunakan referensi yang kompleks tidak hanya Al-Qur'an dan Hadits, tapi juga dari kitab-kitab karangan ulama dan pendapat ulama kontemporer.
2. Memperhatikan kebutuhan materi siswi perempuan tidak hanya yang bersifat pokok, tetapi juga materi fiqh kontemporer dan materi lainnya untuk menghadapi tantangan zaman teknologi yang berkembang.
3. Pengembangan metode yang lebih menarik dan tidak membosankan agar siswi perempuan tidak mengantuk dan bosan dalam menyimak materi

yang disampaikan.

4. Modernisasi fasilitas penunjang kegiatan fiqhun nisa di SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru agar kegiatan yang dijalankan lebih efektif dan efisien, berteknologi maju dan menyenangkan.

